

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* (ADI) terhadap penguasaan konsep dan kemampuan argumentasi siswa SMA pada materi sistem reproduksi dapat ditarik kesimpulan. Adapun beberapa simpulan yang mengacu pada pertanyaan penelitian yang disajikan sebelumnya, yaitu:

1. Penguasaan konsep antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum pembelajaran tidak berbeda secara signifikan, sedangkan saat sesudah pembelajaran penguasaan konsep berbeda secara signifikan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji beda yang dilakukan pada nilai *pretest* dan *posttest* dengan taraf kepercayaan  $\alpha = 0.05$ .
2. Kemampuan argumentasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum pembelajaran tidak berbeda secara signifikan dan termasuk ke dalam kategori cukup, sedangkan saat sesudah pembelajaran kemampuan argumentasi berbeda secara signifikan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji beda yang dilakukan pada nilai *pretest* dan *posttest* dengan taraf kepercayaan  $\alpha = 0.05$ .
3. Perbandingan kategori nilai tiap aspek kognitif penguasaan konsep setelah penerapan model pembelajaran ADI pada kelas eksperimen yaitu: (1) sangat tinggi pada aspek mengingat (C1), (2) tinggi pada aspek memahami (C2), (3) tinggi pada aspek mengaplikasikan (C3), (4) sangat tinggi pada aspek menganalisis (C4).
4. Perbandingan kategori nilai tiap komponen argumen setelah penerapan model pembelajaran ADI pada kelas eksperimen yaitu: (1) tinggi pada komponen *claim*, (2) tinggi pada komponen *data*, (3) cukup pada komponen *warrant*, (4) tinggi pada komponen *backing*.
5. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran ADI menunjukkan respon yang baik, artinya hampir semua siswa di kelas eksperimen tertarik terhadap penerapan model pembelajaran ADI.

## 5.2 Implikasi

Adapun implikasi berdasarkan hasil penelitian yang didapat, yaitu model pembelajaran ADI dapat diterapkan pada pembelajaran di dalam kelas ataupun pada pembelajaran *online*. Dengan catatan, jika dilakukan secara *online* perlu disesuaikan media atau aplikasi pembelajaran dengan sintaks-sintaks pada model pembelajaran ADI. Khususnya pada kegiatan diskusi identifikasi awal serta diskusi akhir dilakukan tatap muka secara *online* agar lebih efektif ketimbang hanya dilakukan diskusi secara *chat*.

## 5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi berdasarkan apa yang telah terlaksana pada penelitian ini untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Materi yang digunakan tidak hanya pada sistem reproduksi, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan pembelajaran dengan model ADI pada materi sistem lainnya ataupun materi Biologi lain. Namun lebih direkomendasikan pada materi yang memang terdapat kegiatan praktikum di dalamnya.
2. Pelaksanaan sintaks pembelajaran sebaiknya dibagi menjadi dua atau tiga pertemuan agar ketercapaian setiap sintaks dapat lebih terpenuhi.
3. Pembekalan tentang komponen-komponen argumentasi pada saat pembiasaan model pembelajaran sebelum penelitian perlu lebih ditekankan hingga siswa terlihat lebih paham akan kriteria-kriteria argumen yang baik.
4. Perlu perhatian khusus pada tahapan sesi argumentasi agar durasi pada sesi tersebut tidak terlalu lama, sehingga tidak menghambat tahapan-tahapan selanjutnya.
5. Apabila akan menerapkan pembelajaran model ADI secara daring, sebaiknya diperhatikan kembali media yang akan digunakan. Terutama pada beberapa langkah diusahakan untuk tetap adanya diskusi secara tatap muka dengan guru, baik melalui *Google Meet*, *Zoom*, atau media lainnya.
6. Perlu pengawasan lebih ketika sesi diskusi pada setiap masing-masing kelompok agar dapat terawasi. Karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, penulis agak kesulitan dalam mengawasi setiap kelompok pada sesi pembuatan argumentasi tentatif perkelompok dikarenakan banyaknya *group chat* kelompok yang masuk secara bersamaan.